

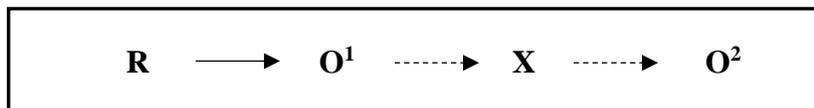
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test - post test design* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, dimana akan diberikan perlakuan pada subyek penelitian. Sebelum diberikan perlakuan (intervensi), kelompok responden diberi *pretest* terlebih dahulu berupa pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting, kemudian diberikan perlakuan berupa edukasi gizi melalui media *leaflet*. Setelah itu dilakukan *posttest* kembali dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting setelah perlakuan diberikan (Notoadmodjo, 2014).

Berikuti ini model desain penelitian ini:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

R : Responden

O¹ : Pretest pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil

X : Intervensi pemberian edukasi gizi melalui leaflet

O² : Posttest pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Penyaring, Kabupaten Sumbawa Besar, Provinsi NTB.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Maturoh (2018) populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang ada di Desa Penyaring sebanyak 31 Ibu Hamil.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *total sampling*, yaitu semua anggota populasi di ambil sebagai sampel dengan jumlah 31 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting melalui media leaflet	Edukasi kesehatan berupa pemberian informasi tentang pemenuhan zat gizi selama kehamilan menggunakan media leaflet.	-	-	-
2.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi selama	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang kebutuhan gizi	Kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tertutup tentang gizi	Kriteria: a. Baik: jika nilainya 76-	Ordinal

kehamilan untuk mencegah stunting	yang harus dipenuhi selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.	selama kehamilan untuk mencegah stunting. Untuk pertanyaan positif, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan negative, jika jawaban benar skor 0 dan jika jawaban salah skor 1.	100% (12-15) b. Cukup: jika nilainya 56-75% (8-11) c. Kurang: jika nilainya < 56% (0-7)
-----------------------------------	---	--	---

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variable yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2015).

a. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan data yang sudah jadi dan telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan hasil pencatatan jumlah ibu hamil di Desa Penyaring, Kabupaten Sumbawa Besar, Provinsi NTB.

b. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung pada subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengakajian identitas responden, serta hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi..

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2014). Jenis instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah berupa media leaflet yang akan diberikan pada ibu hamil sebagai media untuk memberikan edukasi gizi kepada ibu hamil. Informasi yang diberikan tersebut menggunakan media leaflet yang berisi materi tentang gizi selama masa kehamilan untuk mencegah stunting (SAP terlampir)

Selain itu, untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang gizi selama masa kehamilan untuk mencegah stunting, digunakan instrument berupa kuesioner. Menurut Saryono (2015), kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang bersumber dari penelitian Cahyaningsih (2019), yang terdiri dari 15 pertanyaan, serta telah melalui tahapan uji validitas dan realibilitas. Adapun kisi-kisi pertanyaan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang gizi selama masa kehamilan untuk mencegah stunting

Table 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan tentang Gizi selama Masa Kehamilan untuk Mencegah Stunting

No	Kisi-kisi	Nomor	Jumlah Soal
1.	Prinsip-prinsip pemenuhan gizi pada ibu hamil.	1,2,3,4	4
2.	Kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilan.	5,6,7,8	4
3.	Faktor yang mempengaruhi tidak terpenuhinya gizi selama kehamilan	9,10,11,12	4
4.	Dampak jika kekurangan gizi selama kehamilan.	13,14,15	3
Total pertanyaan			15

3. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk ketersediaan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan calon responden agar calon responden mengetahui maksud, tujuan, dan dampak penelitian (Lapau, 2015). Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan responden ditunjukkan dengan responden mengisi identitas dan memberikan tanda tangan di bagian bawah lembar persetujuan.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan jaminan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli hanya dengan mencantumkan kode atau inisial pada lembar alat ukur (Wibowo, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden dan cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dalam penelitian hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian untuk jaminan kerahasiaan responden (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan dari informasi hasil penelitian yang diperoleh, data hanya ditunjukkan kepada kelompok tertentu data yang disajikan sesuai dengan hasil riset serta tujuan peneliti.

4. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.

- b. Peneliti meminta izin ke Kepala Desa Penyaring untuk melakukan penelitian di Desa Penyaring, Kabupaten Sumbawa Besar
- c. Peneliti terlebih dahulu mencatat dan mendata ibu hamil yang akan menjadi responden penelitian.
- d. Peneliti mengadakan pertemuan dengan ibu hamil yang akan menjadi responden penelitian saat kelas Ibu hamil.
- e. Peneliti melakukan pendekatan dan menjelaskan maksud tujuan dari penelitian ini, serta memberikan *inform consent* kepada calon responden untuk menentukan apakah mereka bersedia menjadi responden penelitian atau tidak, dengan memberikan surat kesediaan menjadi responden.
- f. Dalam proses penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator yang merupakan bidan setempat yang telah dijelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan dan prosedur penelitian ini.
- g. Peneliti dan enumerator melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting sebelum diberikan intervensi berupa edukasi gizi melalui leaflet (*pretest*).
- h. Peneliti memberikan edukasi gizi berupa media leaflet yang telah dibuat sebelumnya kepada ibu hamil, serta meyakinkan seluruh responden untuk memperhatikan dan menyimak edukasi gizi yang diberikan oleh peneliti.
- i. Peneliti dan enumerator mengadakan pertemuan lagi kepada responden, untuk melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting setelah diberikan intervensi berupa edukasi gizi melalui leaflet (*posttest*).

- j. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap
- k. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- l. Peneliti dan enumerator melakukan pencatatan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.
- m. Data hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi yang telah dilakukan, kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpulan data juga, yang kemudian akan dilakukan analisis data.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2016). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *Editing* adalah pelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian. Peneliti memeriksa kembali, dibaca sekali lagi kemudian apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data. Kemudian tulisannya jelas atau tidak untuk di pahami kemudian semua bacaan yang dapat dipahami semua data cukup konsisten atau tidak.

2. Scoring

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan scoring dilakukan dengan menggunakan skala guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu “ya, tidak”, “benar, salah”, “positif, negative”, “pernah, tidak pernah” (Sugiyono, 2015). Jawaban favorable mendapatkan nilai sebagai berikut :

Benar : 1

Salah : 0

3. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan symbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011). Pemberian kode untuk responden yaitu:

a. Umur

Kode 1 : < 20 tahun dan > 35 tahun

Kode 2 : 20 – 35 tahun

b. Pendidikan

Kode 1 : SD, SMP

Kode 2 : SMA

Kode 3 : Perguruan Tinggi

c. Pekerjaan

Kode 1 : Tidak Bekerja

Kode 2 : Bekerja

d. Pertanyaan Kuesioner

Kode 1 : Benar

Kode 0 : Salah

4. Entry Data

Entry data merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan *software SPSS* untuk mengolah data. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolah data statistik.

5. Cleaning

Cleaning yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa data dapat dilakukan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Penelitian pada masing-masing variabel menggunakan cut off poin data berupa distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Sebelum dilakukan analisis, data akan dilakukan uji normalitas dahulu menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah data <50 sampel. Data dikatakan

memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Shapiro-Wilk nilai sig $>0,05$ sebaliknya yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig $>0,05$ (Sugiyono, 2014). Jika hasilnya normal maka akan menggunakan uji parametrik yaitu *Paired T Test* dan jika tidak normal maka akan menggunakan uji non parametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Test* untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting (Sani, 2017).

Interpretasi hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\rho \leq (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet di Desa Penyaring Sumbawa NTB.
- b. Jika nilai $\rho > (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet di Desa Penyaring Sumbawa NTB.